

 2018
SENMEA



**SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI,
AKUNTANSI & CALL FOR PAPER**

**Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri**

"Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0"

Sabtu, 22 September 2018

**Auditorium lantai 3 Kampus II
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jalan Jaksa Agung Suprpto, Mojoroto Gang 1**



Prosiding

SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER MANAJEMEN – EKONOMI –
AKUNTANSI

SENMEA 2018

DENGAN TEMA:

“RESILIENSI INDUSTRI DI ERA DISRUPTION 4.0”

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

KEDIRI, 22 SEPTEMBER 2018



Diterbitkan oleh:

Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper
Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 2018
“Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0”**

- Pelindung : Dekan Fkultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah : Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd.
Kaprodi AKuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
Kaprodi Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M.
Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA.
Sek. Prodi MAnajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
- Ketua Pelaksana : Sigit Puji Winarko, Se., M.Ak.
Wakil Ketua : Rino Sardanto, M.Pd.
Sekretaris : Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara : Ismayantika Dyah P., S.E., MBA.
Linawati, S.Pd., M.Si.
- Reviewer : Prof. Dr. Sugiyono, M.M.
Dr. Emmy Indrayani, M.MSI
Dr. Subagyo, M.M.
Dr. H. Samari, MM.
Dr. Roro Foryjati, M.M.
Dr. M. Muchson, M.M.
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc
Dr. M. Anas, MM., M.Ak.
Dr. Finnah Fourqoniah, M.M.
Dr. Edwin Agus Buniarto, MM.
Dr. H. Abdul Rivai. M.Si.
Galuh Mira Saktiana, M.Sc
- Editor : Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.
Amin Tohari, S.Si., M.Si.
- Setter/Lay-outer : Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Desain Cover : Restu Andriyanto, M.Pd
Tema Cover : Harmony of Decorative Flower

Cetakan 1, September 2018

ISBN : 978-602-51598-1-7

Penerbit :



Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Telp : 0354- 771576

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya. Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 2018) dapat terlaksana. SENMEA pada tahun 2018 ini mengambil tema “Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0”.

Seperti mencatat bahwa dunia telah mengalami 4 era revolusi industri. Revolusi industri ke 1 terjadi pada abad ke 18, yang ditandai dengan munculnya mesin-mesin bertenaga air dan uap untuk menggantikan tenaga manusia. Revolusi industri ke 2 terjadi pada abad ke 19 ditandai dengan munculnya tenaga listrik untuk menggantikan tenaga uap dan air, sehingga produksi lebih efisien. Revolusi industri ke 3 terjadi pada abad ke 20 yang ditandai dengan diketemukannya barang-barang elektronik, komputer, perangkat lunak, sehingga proses produksi dapat dijalankan secara sistem yang menjadikan biaya produksi lebih efektif dan efisien. Revolusi industri ke 4 lebih menekankan kepada kemampuan *kecerdasan buatan* yang mampu menggerakkan robot-robot yang “lebih pintar” dan “tidak pernah mengeluh”, sehingga banyak pekerjaan yang dikerjakan tenaga manusia digantikan dengan yang lebih murah, efisien dan berkualitas lebih tinggi.

Resiliensi atau kemampuan beradaptasi di era disrupsi 4.0 sangat dibutuhkan oleh dunia usaha, baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun industri, termasuk bidang pendidikan. Fenomena disrupsi, yaitu situasi di mana pergerakan dunia industri atau persaingan kerja tidak lagi linear. perubahannya sangat cepat, pola tatanan lama dengan cepatnya ditinggalkan dengan terciptanya tatanan baru, sehingga pada era ini, hanya ada dua pilihan bagi pelaku usaha, yaitu **berubah atau punah**.

Hadinya startup seperti Go-Jek dan Grab adalah sebagai bukti bahwa revolusi industri 4.0 sudah merambah di Indonesia. Hadinya grab dan gojek terbukti memudahkan masyarakat, karena bisa memesan transportasi ataupun makanan hanya lewat ponsel dalam genggamannya. Namun demikian di sisi lain memngurangi omzet ojek dan taksi tradisional. Demikian pula dengan hadirnya Bukalapak, Shopee, Tokopedia, masyarakat dapat berbelanja segala kebutuhannya hanya dengan menggerakkan jari-jari tangan.

Yang menjadi tantangan adalah sudahkan bangsa Indonesia, para pengusaha, birokrasi dan akademisi yang hidup di era milenia ini mampu beradaptasi dengan perubahan yang sedemikian cepat, atau tetap berpegang teguh pada jargon “alon-alon asal klakon”. Apakah *revolusi industri 4.0* akan membuat *pengangguran makin masif*, atau justru sebaliknya *memunculkan peluang usaha baru*? Barangkali inilah sebagaian yang perlu didiskusikan pada seminar hari ini.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke tiga ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu alaikum wr. wb.

Salam sejahtera

Terimakasih atas kehadiran :

1. Ketua Yayasan YPLP PGRI Kediri atau yang mewakili
2. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri atau yang mewakili
3. Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri beserta jajarannya
5. Terimakasih pula kami sampaikan atas kedatangan Bpk. Walikota Kediri atau yang mewakili
6. Nara sumber Dr. Eng. Khoirul Anwar S.T., M.Eng., Dr. Indrianawati Usman, S.E., M.Sc. dan Drs. Setyohadi, M.Si.
7. Terimakasih juga kami sampaikan pada *Co Host* STIE Dewantara Jombang, Politeknik Cahaya Surya, Kantor Jasa Akuntan "Sugeng", Indonesian Marketing Assosiation, Ikatan Akuntan Indonesia, Forum Manajemen Indonesia yang telah membantu kesuksesan acara ini
8. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi & *Call Paper* Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terkumpul sebanyak 60 artikel yang akan dipresentasikan secara parallel oleh para pemakalah, baik dari internal Fakultas Ekonomi, maupun dari berbagai Perguruan Tinggi, Antara lain Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Surabaya, Universitas Setia Budi Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas PGRI Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Papua, STKIP PGRI Tulungagung, STIE Dewantara Jombang, STIE Yadika Bangil Pasuruan, STIE Widya Gama Lumajang, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, dan Politeknik Cahaya Surya Kediri. Kami mengucapkan selamat datang pada para peserta seminar dan *call paper* yang telah bergabung dalam acara ini, dan kami sampaikan terima kasih kepada semua peserta yang jauh-jauh datang ke Kediri, ada yang dari Papua, Jakarta, Surakarta, Jawa Timur dan lain sebagainya.

Pada Seminar Nasional kali ini mengambil tema "Resiliensi Industri di Era *Disruption 4.0*" kami berharap dengan tema ini akan semakin menambah wawasan kita terhadap perkembangan industri 4.0 yang semakin canggih dan dibutuhkan terhadap berbagai sektor, seperti perdagangan elektronik, data raksasa, teknologi financial, hingga penggunaan robot. Namun demikian era industri 4.0 juga menjadi tantangan bagi semua pihak dan harus diatasi demi keberhasilan usaha. Kami berharap seminar kali ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi banyak pihak terutama dunia pendidikan.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang berkenan memberi materi pada acara seminar hari ini, seluruh panitia, dosen maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bekerja keras demi kelancaran dan kesuksesan acara ini. Kami jujur masih banyak kekurangan dalam acara penyelenggaraan seminar dan *call paper* ini, maka kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian sambutan dari saya, terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Ketua Panitia Pelaksana SENMEA 2018

Sigit Puji Winarko, S.E., M.M., M.Ak.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Balik Sampul	ii
Kata Pengantar.....	iii
Sambutan Ketua Panitia	v
Daftar Isi	vi
Susunan Acara	vii
Daftar Makalah	viii

SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	Selesai	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Indrianawati Usman, S.E.,M.Sc)
		Materi 2 (Drs. Setyohadi, M.Si)
		Materi 3 (Dr.Eng. Khoirul Anwar, S.T.,M.Eng)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

DAFTAR MAKALAH

PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN Anita Ayu Fransiskawati, Badrus Zaman, S.E., M.Ak	1-6
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT Tabita Pipit, Linawati	7-13
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SINERGI DISTRIBUSI UTAMA TAHUN 2018 Dita Natalia Sari, Erna Puspita, SE, M.Ak	14-22
EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN INTERN PERANGKAT DESA (Studi Kasus pada Kantor Desa Sukorejo Wetan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung) Eka Koerniawati, Endah Masrunik	23-32
ANALISIS PENENTUAN TARIF PEMASANGAN IKLAN ADVERTORIAL (Studi pada Surat Kabar Radar Tulungagung) Yulita Sholichati, Anam Miftakhul Huda	33-40
ANALISIS DETERMINAN AUDIT REPORT LAG (ARL) - TINJAUAN STUDI DI INDONESIA Senny Harindahyani, Cindy Wijaya Gotama	41-48
PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016 <i>Andrea Gidion¹, Wahyu Suhardono², Meme Rukmini³, Luwis Dwi Afriana⁴</i>	49-54
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG DAN PIUTANG TAK TERTAGIH UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK CABANG TULUNGAGUNG Novi Fitriani, Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	55-60
PENERAPAN SAK ETAP UNTUK MENUNJANG KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN JOMBANG Nur Anisah, Lilik Pujati	61-76
UMK (UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA) ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS DITINJAU DARI REGULASI HUKUM KETENAGAKERJAAN YANG BERLAKU Andreas Andrie Djatmiko, S.H., M.Hum., Ahmad Izzul Ito S.Pd, M.Si	77-93
PRINSIP GOOD GOVERNANCE AND PUBLIC SERVICE (STUDI KASUS PADA KECAMATAN KARANGREJO) Sholikhah, Faisol	94-101
KOMBINASI 3QC TOOLS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KUALITAS KEMASAN PRODUK WAFER BIGGY Ayu Rahmawati Oktavia, Lilia Pasca Riani	102-109
ANALISIS EFEKTIVITAS PERAMALAN PERMINTAAN DALAM OPTIMASI PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL PRODUK TEPUNG TAPIOKA Indah Rusiana, Lilia Pasca Riani	110-116
IMPLEMENTASI METODE CPM (CRITICAL PATH METHOD) DALAM PROYEK PEMBANGUNAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) THE NAFF Insanun Sholehah, Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A	117-129

PENGARUH SIKAP, KESADARAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENERAPKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri Periode 2017) Titas Wulan San, Dyah Ayu Paramitha, M.Ak	130-145
TAX COMPLIANCE PENYETORAN SPT MASA DI KPP PRATAMA SURAKARTA Yunus Harjo, Finisha Mahaestri Noor	146-153
PENGARUH TINDAKAN AGRESIFITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Periode 2014-2016 Hari Hananto, S.E., M.Ak. Caecillia Dian	154-160
ANALISIS PERTUMBUHAN PENERIMAAN BEA MASUK DAN PAJAK DALAM RANGKA IMPOR (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kediri Periode Tahun 2013-2017) <i>Destafi Bachtiar Yusuf¹, Wibowo Andoko², Andrea Gidion³, Meme Rukmini⁴</i>	161-169
ANALISIS PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN, PAJAK REKLAME, DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR Doni Pradana, Diah Nurdiwati, S.E., Ak.	169-181
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA PARE Istana, Sugeng, M.M., M.Ak., Ak., CA, ACPA.	182-190
PEMBENTUKAN NIAT MENDAFTAR ONLINE MELALUI SITUS WEB DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA Finisha Mahaestri Noor, Willy Agustina Kewa Angin, Didik Setyawan	191-199
IMPLIKASI LAMA BERDAGANG, MODAL DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN YANG DITERIMA PEDAGANG LOKAL DI MANOKWARI - PAPUA BARAT Sarah Usman, Ketysia I. Tewernusa, Ted M. Suruan	200-204
ANALISIS PERENCANAAN LABA (MULTI PRODUK) DENGAN METODE COST-VOLUME-PROFIT PADA PERUSAHAAN PIA LATIEF KEDIRI Sgt Puji Winarko, Puji Astuti	205-210
PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NONKEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING KETIKA PERUSAHAAN MELAKUKAN IPO Felicia Christiana, Tirza Agata Sahertian, Katarina Alvina	211-216
ANALISIS TEKNIKAL GUNA MENENTUKAN SINYAL JUAL DAN SINYAL BELI DALAM TRADING SAHAM (STUDI : PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017) Nanda Juliyana, Diah Ayu Septi Fauji	217-224
EVALUASI KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA KEDIRI DAN KABUPATEN KEDIRI PERIODE 2013-2017 Sa Isrofah, Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	225-230
ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (NET WORKING CAPITAL) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017 Ika Sri Adiningrum, Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd	231-237

PERAN INTERNAL AUDIT PADA AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI EVALUASI KINERJA KARYAWAN DAN DAYA SAING PADA STIE PGRI DEWANTARA Benih Hartanti, Agus Susilo	238-249
ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN <i>FOOD AND BEVERAGES</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017 Lia Sulfhanik, Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M	249-259
PEMODELAN HARGA SAHAM BERDASARKAN FAKTOR FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA Luri Agatha Lusiana Wastuningsih, Amin Tohari, S.Si., M.Si.	260-266
PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017 Pujiyono, Mar'atus Solikah	267-274
ANALISIS MANAJEMEN KREDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR JWALITA TRENGGALEK Yayuk Wahyuni, Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.	275-282
PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) <i>Anjar Nurmawati</i> ¹ , <i>Andrea Gidion</i> ² , <i>Wahyu Suhardono</i> ³ , <i>Wibowo Andoko</i> ⁴ , <i>Meme Rukmini</i> ⁵	283-288
ANALISIS PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENJALANKAN PERAN KELUARGA DAN MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN Ramadhan Prasetya Wibawa, Liana Vivin Wihartanti	289-295
ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PUPUK ORGANIK BAGI KELOMPOK WANITA TANI DESA NAMBAAN DAN PENINGKATAN NILAI EKONOMI UD RSA KEDIRI Lina Saptaria, S.Pd., M.M., Samudi, SST., SP., M.Agr	296-307
PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI MELALUI KTH (KELOMPOK TANI HUTAN) RAKYAT KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO Teguh Ansori	308-315
PENINGKATAN DAYA BELI PRODUK MELALUI PELATIHAN <i>PACKAGING</i> BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KEL. MARGA MULYA, KEC. BEKASI UTARA KOTA BEKASI Novita Wahyu Setyawati S.E,M.M, Endah Prawesti Ningrum, S.E, M.Ak	316-320
KAJIAN PENGUKURAN KRITERIA KESIAPAN MAHASISWA MENJADI <i>START-UP ENTREPRENEUR</i> Bambang Agus Sumantri	321-329
OPTIMASI PROFITABILITAS DENGAN ANALISIS CVP (STUDI : UD BUAH SEGAR "NUR" PONOROGO) Guntur Agus Saputra, Hery Purnomo	330-334
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA Subagyo	335-343
PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI PADA KEPUASAN KERJA DAN KINERJA DOSEN UNIVERSITAS SEBELAS MARET DAN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA Muhammad Husin Nur Muzakki, Dr. Mugi Harsono S.E, M.Si	344-350
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KEDIRI Wiji Indah Rahayu, Dr. Sri Aliami, M.M.	351-356

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA PENJAHITAN DI DISTRIK MANOKWARI BARAT KABUPATEN MANOKWARI Yuyun Puji Rahayu, SP., M.Dev.Econ.(Adv.), Danny E. Waimbo, SE., M.Si., Agung Nugroho, SE.	357-372
DIMENSI GLASS CEILING BELIEFS DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP WORK ENGAGEMENT PADA PEGAWAI WANITA RUMAH SAKIT ST CLARA MADIUN Giovani Septa Rosi, Varonika Agustini Srimulyani	373-379
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PONDOK USAHA ABA TULUNGAGUNG) Muhammad Anasrulloh, Maria Agatha W. H	380-386
PERBEDAAN OCB SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN E-KINERJA DI PUSKESMAS PUNCU KABUPATEN KEDIRI Dingandaru Panggayuhan, Restin Meilina	387-395
PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK DAN KEPERCAYAAN TIM TERHADAP KINERJA TIM Wahyudhy Marsetyawan	396-400
PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TERHADAP WORK ENGAGEMENT YANG DIMEDIASI OLEH MEANING IN WORK DAN PERSONAL RESOURCE Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., M.M., Didik Joko Pitoyo, S.E., M.M	401-409
PENERAPAN MARKETING BERBASIS ONLINE DALAM MENINGKATKAN OMSET USAHA PADA UMKM KOTA TARAKAN Dedy Harto, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, Meylin Rahmawati	410-419
ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI INTERNET MARKETING PADA HANDPHONE UNTUK MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN PRODUK MAHASISWA UNISKA Diana Ambarwati, Iing Sri Hardiningrum, Nur Hidayati	420-434
PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PRODUK, HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MEDIUM Andy Nugroho, Ahmad Ikhwan	435-447
ANALISIS POTONGAN HARGA DAN STORE ATMOSPHERE TERHADAP IMPULSE BUYING PADA KONSUMEN SURYA SWALAYAN KWADUNGAN Muhimmatul Adzimah, Ema Nurzainul Hakimah, M.M.	448-459
PENGARUH ISLAMIC MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH Wenda Wahyu Christiyanto, Mardi Astutik	460-469
PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS MUSANTARA PGRI KEDIRI S. Puspita Sari, Eunike Rose Mita L., M.Pd.	470-476
KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT RUMAH SAKIT SATITI PRIMA HUSADA Vivi Oktavianni, Sigit Ratnanto	477-490

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SINERGI DISTRIBUSI UTAMA TAHUN 2018

Dita Natalia Sari¹

Universitas Nusantara PGRI Kediri
dita.natalia.sari.26@gmail.com

Erna Puspita, SE, M.Ak²

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
ernapuspita@unpkediri.ac.id

Abstrak

Dalam sebuah perusahaan, baik industri maupun perdagangan, persediaan merupakan aktiva lancar yang harus terjaga kualitas dan kuantitasnya. Tanpa adanya persediaan maka perusahaan dihadapkan pada suatu risiko tidak dapat memenuhi permintaan pelanggannya. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap persediaan agar terhindar dari kerusakan maupun pencurian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Sinergi Distribusi Utama.

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif, berupa penjabaran sesuai fakta di lapangan dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi literatur. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis unsur-unsur pengendalian internal yang dilaksanakan oleh perusahaan, apakah telah sesuai dengan teori yang ada. Pengecekan validitas data dalam penelitian ini melalui triangulasi sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Sinergi Distribusi Utama masih kurang efektif, meskipun sistem yang dipakai sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan masih lemahnya penerapan Standar Operasional Perusahaan (SOP) di perusahaan, yang menyebabkan adanya perangkap tugas, khususnya pada divisi gudang, kemudian belum adanya petugas khusus stock opname dan audit, serta belum adanya perangkat pengawasan (CCTV) di gudang. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memberikan saran kepada perusahaan agar merumuskan kembali SOP, menambahkan karyawan pada divisi gudang, dan juga menambah perangkat pengawasan (CCTV) yang dapat mengawasi setiap kegiatan yang ada di gudang.

Kata Kunci: analisis, pengendalian internal, persediaan barang dagang.

Abstract

In a company, both industry and trade, inventory is a current asset that must be maintained in quality and quantity. Without inventory, the company is faced with a risk of not being able to meet the demands of its customers. Therefore, the company always gives great attention to inventory to avoid damage or theft. This study aims to analyze internal control over inventory of merchandise at PT. Sinergi Distribusi Utama.

This research is a qualitative descriptive study, in the form of elaboration according to the facts in the field with a case study approach. Data collection is done by interviews, observation, documentation, and literature studies. Data analysis is done by analyzing the elements of internal control carried out by the company, whether it is in accordance with the existing theory. Checking the validity of the data in this study through triangulation of sources, methods, and theories.

The results of the study show that the application of internal control inventory of merchandise at PT. Sinergi Distribusi Utama is still not effective, even though the system used is good. This was evidenced by the still weak implementation of the Company Operational Standards (SOP) in the company, which led to a double duty, especially in the warehouse division, then there were no special stock hospitalization and audit officers, as well as the absence of surveillance devices (CCTV) in the warehouse. To overcome this problem, the researcher advises the company to reformulate the SOP, add employees to the warehouse division, and also add monitoring devices (CCTV) that can supervise every activity in the warehouse.

Keywords: analysis, internal control, inventory of merchandise.

PENDAHULUAN

Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, baik perusahaan industri maupun perdagangan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan

maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, termasuk adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi. Oleh sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar untuk

mendapatkan pelanggan atau konsumen yang akan memberikan keuntungan bagi berkembang dan berdirinya perusahaan.

Secara umum perusahaan dagang atau distributor dapat diartikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat, baik secara retail maupun grosir.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk dijual kembali kepada konsumen dalam bisnis umum, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang *finished goods* untuk dijual atau dikirim kepada konsumen (Kieso dkk., 2011). Persediaan merupakan aktiva golongan lancar yang sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Oleh karena itu perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap persediaan, karena tanpa adanya persediaan maka perusahaan dihadapkan pada suatu risiko tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya.

Untuk menghindari atau meminimalisir risiko tersebut, diperlukan sistem yang terstruktur serta pengendalian internal yang baik. Sistem yang terstruktur dapat menghasilkan sebuah informasi akurat sesuai kebutuhan pemakainya, sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan sistem terstruktur yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi tentang persediaan, karena perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan akurat tentang ketersediaan barang dagang dalam jumlah, harga, serta mutu yang terjamin kontinuitasnya.

Peranan sistem informasi akuntansi persediaan yang baik tidak dapat terlepas dari pengendalian internal atas persediaan. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian intern yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan / ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Mulyadi, 2017:129).

PT. Sinergi Distribusi Utama merupakan sebuah perusahaan distributor *Customer Goods* produk Mayora dan non Mayora. PT. Sinergi Distribusi Utama membeli produk langsung dari beberapa perusahaan lain yang ada di Indonesia, kemudian menjual kembali kepada toko atau minimarket di area Kota dan Kabupaten Blitar. Perusahaan yang menjadi mitra tersebut diantaranya, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Yupi Indo Jelly Gum, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Smart Tbk, dan PT. Kino Indonesia Tbk.

Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan secara langsung, PT. Sinergi Distribusi Utama sudah memiliki struktur organisasi yang baik. Hal tersebut terbukti dengan adanya pembagian tugas dan wewenang dalam 4 divisi, yakni divisi sales, divisi kiriman/*delivery*, divisi gudang, dan divisi akuntansi/*accounting*. Pembagian divisi ini dilakukan untuk membangun dan menciptakan *intern check* atau mekanisme saling uji antar fungsi yang saling dipisahkan tersebut. Selanjutnya PT. Sinergi Distribusi Utama juga sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan sudah menggunakan aplikasi berbasis web, sehingga lebih cepat dan akurat, serta tidak lagi memerlukan banyak data manual.

Namun demikian, dalam aplikasinya di lapangan masih ditemukan beberapa permasalahan. Diantaranya seringkali ada selisih pencatatan antara jumlah barang di gudang dengan jumlah barang yang tercatat pada sistem, belum adanya petugas khusus *stock opname*, dan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang diterapkan perusahaan masih lemah sehingga menyebabkan adanya perangkapan fungsi pada divisi gudang. Menurut Kepala Cabang PT. Sinergi Distribusi Utama, seorang admin gudang bertugas untuk mengurus semua administrasi penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang. Kemudian kepala gudang bertugas untuk mengecek setiap penerimaan dan pengeluaran

persediaan serta melakukan *stock* opname, baik harian maupun bulanan. Perangkapan tugas seperti ini tentu memberikan peluang yang besar bagi admin ataupun kepala gudang untuk melakukan manipulasi laporan atau bekerja sama untuk melakukan pencurian persediaan. Karena meskipun sistem yang digunakan sudah baik, jika pengendalian internal perusahaan masih kurang efektif, maka risiko adanya penyelewengan juga besar. Ditambah lagi belum adanya *CCTV* di dalam gudang, sehingga pengawasan terhadap setiap kejadian di dalam gudang masih kurang. Permasalahan seperti ini yang mendorong peneliti untuk memilih masalah pengendalian internal sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Sinergi Distribusi Utama”.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi

Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, kemudian menilai dan membandingkan objek evaluasi tersebut dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan (Wirawan: 2012). Evaluasi juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk menyediakan informasi mengenai hasil penilaian atas permasalahan yang ditemukan (Husni: 2010). Penilaian ini bisa bersifat netral, positif, atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Saat sesuatu dievaluasi, maka hasil evaluasi akan mempengaruhi keputusan yang diambil atas obyek yang dievaluasi. Misi dari evaluasi itu sebenarnya adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program sehingga kesalahan atau kegagalan di masalah dapat dihindari. Evaluasi sangat berguna dan memiliki banyak manfaat karena kita dapat mengetahui tingkatan sesuatu sebagai penilaian terhadap apa yang telah dilakukan dan apa yang akan dilakukan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen sehingga memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi: 2017).

Adapun menurut Krismiaji (2015:04), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain sehingga membentuk suatu sistem yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan.

Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Mardi (2014:29), Sistem komputerisasi akuntansi merupakan “aplikasi dari *accounting system* yang berbasis sistem database dengan menggunakan teknologi komputer”.

Persediaan

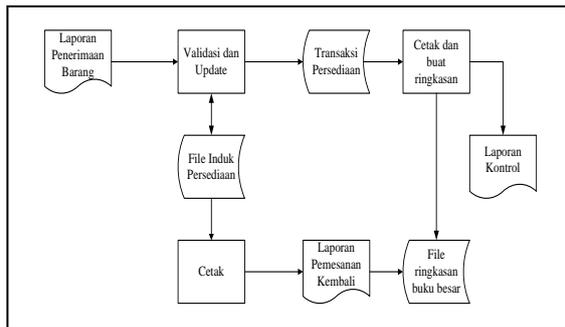
Menurut Mulyadi (2017: 463) “Persediaan dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis, yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali”.

Menurut Rudianto (2009:236), persediaan dapat diartikan sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal.

Prosedur Pemrosesan Transaksi Persediaan

Menurut Krismiaji (2015:397), dalam prosedur pemrosesan transaksi persediaan berbeda antara manual dan yang menggunakan komputer, jika sistem persediaan diselenggarakan secara manual, maka sistem ini sudah menjadi satu (tergabung) dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Jika sistem persediaan diselenggarakan dengan menggunakan komputer, maka prosedur pemrosesan transaksi persediaannya sebagai berikut:



Sumber: Krismiaji (2015:397)

Gambar 2.1
Aplikasi Persediaan

Pengendalian Internal

Menurut Krismiaji (2015:216), pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Adapun menurut Romney dan Steibart (2017:226), pengendalian internal adalah suatu proses karena termasuk didalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan. pengendalian internal memberikan jaminan yang lengkap dan wajar untuk sulit dicapai. Selain sistem pengendalian intern memiliki keterbatasan, seperti kerentanan terhadap kesalahan sederhana, penilaian yang salah dan pengambilan keputusan, mengabaikan manajemen dan terjadinya kolusi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern yang baik harus mempunyai struktur pengendalian intern yang baik pula. Struktur pengendalian intern yang baik artinya dalam suatu perusahaan ada kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan cukup

kepastian akan sasaran dan tujuan perusahaan yang akan dicapai.

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130), untuk menciptakan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen-departemen ini kemudian terbagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karna itu, dalam perusahaan harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Formulir, salah satunya kartu jam hadir merupakan media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi pembayaran gaji dalam perusahaan.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah :

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau satu unit organisasi lain.
- d. Perputaran jabatan (*job rotation*). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. selama cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat lain, sehingga seandainya terjadi kecurangan dalam departemen yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkapkan oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara tersebut.
- f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan secara fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian yang lain. Unit organisasi ini disebut satuan pengawas intern atau staf pemeriksa intern. Adanya satuan pengawas intern dalam perusahaan akan menjamin efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern, sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya dengan sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya. Dilain pihak, meskipun tiga unsur sistem pengendalian internal yang lain cukup kuat, namun jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak kompeten dan tidak jujur, empat tujuan sistem pengendalian internal seperti yang telah diuraikan di atas tidak akan tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menjelaskan/menjabarkan hasil informasi yang telah diperoleh mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang PT. Sinergi Distribusi Utama secara mendalam dan komprehensif sesuai fakta di lapangan. Selain itu, dengan pendekatan studi kasus diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian internal PT. Sinergi Distribusi Utama. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Sinergi Distribusi Utama yang terletak di Jalan Jalan Penataran RT 002 RW 005 Tawangsari, Garum, Kabupaten Blitar.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan

data dilakukan dengan teknik wawancara, pengamatan/ *observasi*, teknik dokumentasi, dan studi literatur. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu mereduksi data, mendisplaykan data, kemudian *concluding drawing/ verification*. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan unsur-unsur pengendalian internal yang dilaksanakan perusahaan, apakah sudah sesuai dengan teori yang ada. Validitas data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, dan teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Standar Operasional (SOP) Divisi Gudang

A. Pengeluaran Barang (*Loading* Kiriman)

1. Cek barang yang akan dimuat dengan pihak pengiriman sesuai dengan rekap nota yang sudah di tanda tangani pihak admin pengiriman dan harus ada surat resmi dan sesuai prosedur.
2. Harus dipastikan benar jenis dan satuan barang dan dimuat dengan baik. Harus memperhatikan sistem FEFO (First Expired First Out) yang telah diterapkan.
3. Jika ada nota tertunda, maka barang harus di siapkan dan data nota yang tertunda harus di *email*-kan.

B. Kebersihan Gudang

Merawat barang yang ada di gudang dengan baik dan bertanggungjawab terhadap kehilangan barang di gudang dan memastikan barang di gudang tertata dengan rapi dan bersih (bebas debu).

C. Terima barang dari *supplier* atau dari depo lain

1. Memastikan jenis dan satuan barang yang diterima sudah sesuai dengan surat jalan atau nota kemudian ditanda tangani dan di stempel.
2. Harus memperhatikan penyusunan/stafel barang dengan kode di kemasan produk, maksimal tumpukan, posisi stafel, dan standar stafelan per barang per pallet.

3. Tuliskan tanggal terima barang (pastikan benar)

D. Cek stok fisik barang

1. Pastikan *stock opname* manual berjalan setiap hari dan barang harus dirapikan.
2. Harus di pastikan stok fisik dan data di komputer sudah benar. Jika ditemukan selisih harus dikoreksi ulang sampai ketemu.

E. Retur penjualan

1. Harus ada kitir penerimaan barang, kemudian tanda tangani nota penjualan yang ada retur dan sisa kiriman.
2. Barang BS atau masih bisa dijual kembali harus masih bagus dan layak dan dicek kemudian dimasukkan ke *stock* BB.
3. Barang sisa kirim dan retur harus di laporkan di buku sisa kirim dan retur.
4. Barang BS harus dikemas rapi dalam karton, di rapikan sesuai dengan tempat, jenis, dan kode exp barang.

F. Muat Barang Kanvas/Motoris

Tanggal *expired* harus diperhatikan dan harus dipastikan semua barang yang terekap sudah disiapkan dan siap untuk dimuat.

Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Pengendalian Internal dengan SOP PT. Sinergi Distribusi Utama

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, seluruh divisi gudang sudah melaksanakan tanggungjawab dan pekerjaan sesuai dengan SOP yang diberlakukan PT. Sinergi Distribusi Utama. Kesesuaian tersebut antara lain:

1. Setiap keluar masuknya persediaan harus didukung dengan surat resmi.
2. Selalu dilakukan *stock opname* fisik persediaan barang dagang oleh kepala gudang, dan di dampingi oleh auditor internal setiap bulannya.
3. Admin gudang melaksanakan seluruh pengadministrasian keluar dan masuknya persediaan barang dagang.

4. Setiap barang retur harus atas persetujuan kepala cabang.
5. Penataan (*lay out*) persediaan barang dagang sudah dikelompokkan sesuai dengan jenis barang.

Analisis kelemahan sistem pengendalian internal PT. Sinergi Distribusi Utama dinilai dari SOP yang diberlakukan:

1. Admin gudang hanya satu orang, sehingga kemungkinan salah input masuk atau keluarnya persediaan menjadi lebih besar.
2. *Stock opname* fisik persediaan barang dagang hanya dilakukan oleh seorang kepala gudang setiap harinya dan di dampingi audito dari pusat setiap bulannya.

Analisis Perbandingan Temuan pada PT. Sinergi Distribusi Utama dengan Teori Pengendalian Internal

Hasil perbandingan temuan di lapangan dengan teori Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yang dikemukakan oleh **Mulyadi (2017)**. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.

Secara umum, pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas telah dilakukan oleh PT. Sinergi Distribusi Utama. Struktur organisasi yang ada telah menunjukkan pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas. Akan tetapi, khususnya pada divisi gudang, pemisahan tanggung jawab fungsional belum dilaksanakan dengan efektif. Dalam divisi gudang, ada tiga jabatan yaitu kepala gudang, admin gudang, dan *Helper*. Tanggung jawab secara rinci masing-masing jabatan tidak di jabarkan dalam SOP.

Hal tersebut menyebabkan adanya perangkapan tugas/ tanggungjawab pada karyawan, yakni kepala gudang yang merangkap sebagai petugas *stock opname*, sehingga ketika ada selisih tidak dapat segera di temukan dimana selisihnya.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan

perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Pada PT. Sinergi Distribusi Utama, sistem wewenang dan prosedur pencatatan sudah dilaksanakan dengan baik secara umum, maupun pada divisi gudang khususnya. Contohnya setiap retur penjualan dapat diproses hanya setelah dilaporkan dan disetujui, serta ditandatangani oleh kepala cabang. Selain itu untuk setiap barang yang keluar juga harus di otorisasi oleh kepala gudang. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kemungkinan kehilangan persediaan atau permainan retur persediaan oleh *customer*.

Dalam hal prosedur pencatatan PT. Sinergi Distribusi Utama telah melaksanakan dengan baik. PT. Sinergi Distribusi Utama menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi online, yakni *sinergi distribution system* (SDS). Sehingga setiap pengguna harus login sistem menggunakan *id* dan *password* tertentu, kemudian juga adanya keamanan dalam pengarsipan, dimana dokumen dan catatan disimpan rapi dalam map folder. Akan tetapi hal tersebut belum dapat menjadi jaminan untuk menjaga aktiva dari kehilangan serta manipulasi catatan, terutama karena SOP perusahaan yang masih lemah sehingga masih ada karyawan dengan tugas ganda, serta belum adanya *CCTV* untuk memantau segala aktivitas yang terjadi di dalam gudang.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

PT. Sinergi Distribusi Utama dalam melaksanakan praktik yang sehat masih belum efektif, terutama pada divisi gudang yang masih memiliki beberapa kelemahanantara lain:

- a. SOP (Standar Operasional Perusahaan) belum menyebutkan secara terperinci tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam divisi gudang. Sehingga karyawan leluasa/ bebas untuk melaksanakan *double job*.
- b. Karyawan bagian admin hanya satu orang, sehingga kurang efektif, apalagi arus perputaran keluar-masuknya

persediaan barang dagang tinggi dengan bermacam jenis setiap harinya.

- c. Proses audit belum dilaksanakan secara maksimal, karena PT. Sinergi Distribusi Utama belum memiliki tim audit tersendiri di kantor cabang, sehingga harus menunggu tim audit dari kantor pusat.
- d. Dengan persediaan barang dagang yang banyak dan tidak hanya satu jenis, *stock opname* hanya dilaksanakan sebulan sekali, sehingga selalu terjadi selisih antara jumlah persediaan pada sistem dengan stok yang ada di gudang.

Namun demikian juga ada beberapa praktik yang sehat yang dapat dipertahankan oleh PT. Sinergi Distribusi Utama, antara lain:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut yang tercetak melalui sistem.
 - b. Setiap transaksi yang melibatkan beberapa divisi dan otorisasi oleh pihak berwenang. Contohnya pada dokumen surat pengiriman barang yang harus di otorisasi oleh *sales admin*, admin pengiriman, dan juga kepala gudang. Demikian juga untuk retur penjualan yang harus dengan persetujuan kepala cabang, tanpa persetujuan kepala cabang maka transaksi retur tidak dapat diproses.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Seluruh karyawan yang ada pada PT. Sinergi Distribusi Utama mutunya telah sesuai dengan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Setiap karyawan minimal berpendidikan SMA/ Sederajat, mulai dari sopir, sales, sampai bagian *accounting*. Selain itu dalam memilih karyawan, PT. Sinergi Distribusi Utama juga mengutamakan karyawan yang berpengalaman di bidang yang dilamar. Contohnya karyawan bagian *accounting* maka harus berlatar belakang pendidikan SMK Akuntansi dan harus menguasai komputer, berbeda dengan kualifikasi sopir yang harus memiliki sim A atau B dan berpengalaman menyopir serta memahami wilayah kota atau kabupaten Blitar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Sinergi Distribusi Utama masih kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa temuan berikut ini:
 - a. Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang belum menjabarkan secara rinci tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan, dalam SOP hanya menjabarkan apa saja yang tanggung jawab yang harus dilaksanakan pada divisi gudang. Sehingga ada yang merangkap tugas pada divisi gudang, yaitu kepala gudang yang merangkap sebagai petugas *stock opname* harian dan untuk *stock opname* bulanan dibantu oleh auditor internal dari kantor pusat. Kemudian admin yang hanya satu orang, sehingga kurang maksimal, harus melakukan input barang keluar dan masuk dari *supplier*, belum lagi kalau ada barang sisa kirim dan retur, sehingga kurang efektif, mengingat jenis barang yang tidak hanya satu jenis dan jumlahnya juga banyak.
 - b. PT. Sinergi Distribusi Utama belum mempunyai auditor internal tersendiri, selama ini yang membantu apabila terjadi masalah atau selisih adalah auditor internal yang ditugaskan dari kantor pusat, itu pun dengan jadwal kunjungan satu sampai dua kali dalam sebulan, sehingga juga masih kurang efektif.
 - c. Belum ada *CCTV* untuk memantau seluruh kegiatan yang ada di dalam gudang.
2. Pelaksanaan pengendalian internal sudah sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh PT. Sinergi Distribusi Utama. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa hal berikut ini:
 - a. Setiap keluar masuknya persediaan barang dagang harus didukung dengan surat resmi.
 - b. Selalu dilakukan *stock opname* fisik persediaan barang dagang oleh kepala

- gudang setiap hari, dan setiap bulannya di dampingi oleh auditor internal.
- c. Admin gudang melaksanakan seluruh pengadministrasian keluar dan masuknya persediaan barang dagang.
 - d. Setiap barang retur harus atas persetujuan kepala cabang.
 - e. Penataan (*lay out*) persediaan barang dagang sudah dikelompokkan sesuai dengan jenis barang, sehingga memudahkan dalam perhitungan fisik, pengambilan barang untuk dikirim, maupun bertambahnya barang dari *supplier*.
3. Perbandingan kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Sinergi Distribusi Utama dengan teori Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yang dikemukakan oleh **Mulyadi (2017)** menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang belum dilaksanakan dengan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan masih belum terlaksana dengan baik pemisahan tugas dan wewenang, terutama pada divisi gudang, dimana masih ada perangkapan tugas pada salah satu karyawan dan praktik yang sehat masih memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut tentunya dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan karena memberikan celah untuk pencurian persediaan maupun manipulasi data.
- Rudianto. 2009. *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Romney, M.B. Dan Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR PUSTAKA

- Husni, H.S. 2010. *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt., & T D. Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi* . Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.